

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang dipaparkan, maka kesimpulan penelitian ini yang pertama adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen dari *pre-test* ke *post-test* melalui hasil perhitungan N-Gain. Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen menunjukkan peningkatan sebesar 63% yang masuk dalam kategori cukup efektif. Sehingga, penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan layout ruang kelas model huruf U cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik materi Konstruksi Balok Sederhana di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung.

Kedua, terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas kontrol dari *pre-test* ke *post-test* melalui hasil perhitungan N-Gain. Rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol menunjukkan peningkatan sebesar 44% yang masuk dalam kategori kurang efektif. Sehingga, penerapan model pembelajaran *PBL* dengan layout ruang kelas model kolom dan baris kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik materi Konstruksi Balok Sederhana di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung.

Ketiga, hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan rata-rata peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik materi Konstruksi Balok Sederhana di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan layout ruang kelas model huruf U dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *PBL* dengan layout ruang kelas model kolom dan baris.

5.2. Implikasi

Berdasarkan uraian pada pembahasan penelitian, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat mengurangi masalah dalam proses pembelajaran yang terjadi di lapangan. Dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam

proses pembelajaran, kegiatan pembelajaran di dalam kelas akan terasa lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa, sehingga hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik.

2. Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* sesuai digunakan untuk mata pelajaran Mekanika Teknik, karena dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* membutuhkan pertanyaan dan jawaban yang sudah pasti dan tidak abstrak, seperti perhitungan matematis, serta konsep-konsep beban dan tumpuan.
3. Lingkungan fisik berupa ruang kelas yang menjadi tempat berlangsungnya proses pembelajaran memiliki pengaruh terhadap partisipasi siswa. Layout ruang kelas model huruf U memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa dan pengalaman mengajar yang berbeda bagi guru. Sehingga guru leluasa untuk bergerak dan mengamati aktivitas siswa dengan lebih baik.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Penelitian Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan aspek psikomotorik sebagai indikator hasil belajar, untuk memperkaya pembahasan penelitian. Selain itu, pada pelaksanaan penelitian dapat dilakukan lebih dari dua kali pertemuan, agar siswa menjadi jauh terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan, sehingga hasil belajar yang didapat akan lebih baik.

2. Untuk Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk pihak sekolah untuk mengembangkan model-model pembelajaran serta model-model layout ruang kelas yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi, sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa menjadi lebih baik yang dapat meningkatkan kualitas lulusan sekolah.

3. Untuk Guru

Diharapkan guru mempertimbangkan alokasi waktu dalam mengubah layout ruang kelas serta penyampaian materi pelajaran agar model pembelajaran *Snowball Throwing* yang akan dilaksanakan sesuai dengan jumlah jam pelajaran. Selain itu, guru diharapkan dapat mengatur suasana kelas agar kondisi siswa di dalam kelas

lebih kondusif ketika pembelajaran berlangsung sehingga waktu pembelajaran berjalan menjadi lebih efektif.

4. Untuk Siswa

Siswa diharapkan untuk terus aktif berpartisipasi mengikuti pembelajaran dan meningkatkan diskusi dengan teman dalam mencari jawaban atas persoalan yang diberikan guru, agar hasil belajar yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan. Sebagai lulusan DPIB, siswa juga diharapkan tidak hanya mempelajari tentang desain bangunan, tetapi juga analisis yang membutuhkan perhitungan gaya-gaya struktur bangunan. Sehingga baik ilmu yang dipelajari untuk mendesain dan menghitung menjadi seimbang.